

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN
PELAYANAN JAMAAH DI MASJID JENDRAL SUDIRMAN
DEMANGAN BARU YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

Junaidi

NIM.15240043

Pembimbing:

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.

NIP. 19630210 199103 1 002

**PROGRAM MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-443/Un.02/DD/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN PELAYANAN
JAMAAH DI MASJID JENDRAL SUDIRMAN DEMANGAN BARU YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JUNAIDI
Nomor Induk Mahasiswa : 15240043
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Februari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6055aa3d8b986



Penguji I
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6054aacb1d489



Penguji II
Shofi'unnafi, M.M.
SIGNED

Valid ID: 60548535cea57



Yogyakarta, 17 Februari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60597abb85366



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl- Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856

Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Junaidi

NIM : 15240043

Judul Skripsi : PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM
PENINGKATAN PELAYANAN JAMAAH DI
MASJID JENDRAL SUDIRMAN DEMANAGAN
BARU YOGYAKARTA.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

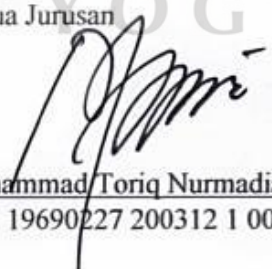
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

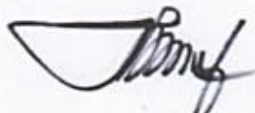
Mengetahui

Ketua Jurusan

Yogyakarta, 03 Februari 2021

Pembimbing


Muhammad Toriq Nurmadiansyah
NIP. 19690227 200312 1 001


Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.
NIP. 19630210 199103 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junaidi
NIM : 15240043
Jenjang/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Pelayanan Jamaah di Masjid Jendral Sudirman Demanagan Baru Yogyakarta". Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sebagai bahan acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap bertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Februari 2021

Yang menyatakan,



Junaidi

NIM : 15240043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua Ibu dan Bapak saya yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik.
2. Teman-teman Manajemen Dakwah 2015 sebagai bentuk hasil atas dorongan teman-teman semua yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
3. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak dapat menuliskannya satu persatu. Semoga amal baiknya di balas oleh Allah SWT.
4. Serta Almameter tercinta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”

~Surat At-taubah ayat 18~

“Silaturahmi adalah membuka pintu rezeky.”

~JR~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmatnya, sehingga peneliti diberi kesempatan untuk bisa belajar menyusun penelitian ilmiah melalui tugas akhir dengan proses bimbingan dan praktek penulisan yang intensif sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita menerabas kegelapan menuju cahaya sejati, mengakhiri zaman keterbelengguan menuju zaman baru, yang terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang hingga saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya terselesaikan proses penulisan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Muhammad Toriq Nurmadiansyah
4. Dosen Pembimbing Akademik Dra. Hj. Mikhriani, MM yang telah memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd yang telah memberikan arahan, saran serta bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua Orang Tua Ibu dan Bapak saya yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik.
8. Terima kasih kepada orang terdekat Mbak Yuk Tina dan keluarga sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat konsul yang telah memberikan banyak dukungan dan dorongan kepada peneliti : Elbi Fitra, Saska Ramdhani, Syaiful Maulana dan Tamal Sembiring, Miftahul Fadil, Syamsol, Rijal Wafi dll
10. Terima kasih kepada teman-teman segenap keluarga besar Medali Revolusi 2015 semoga kita bisa selalu menjalin silaturahmi setiap saat.
11. Terima kasih kepada geng “piknik-piknik mblo” yang telah menjadi teman dari semenjak awal mula masuk kuliah sampai saat ini.
12. Terima kasih juga kepada (Ikamus Yogyakarta) sebagai obat rindu kampung halaman nan jauh di mata.
13. Terima kasih banyak untuk Pak Fahrudin Faiz yang selalu memberi motivasi dan arahan setiap kajian filsafatnya.
14. Terimakasih kepada pengurus Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta periode 2020/2021 yang telah meluangkan waktunya untuk memperlancar penelitian ini.
15. Terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 03 Februari 2021

Penyusun,

Junaidi
15240043

ABSTRAK

Junaidi 15240043, “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Pelayanan Jamaah di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta”, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Masjid sebagai tempat untuk melakukan pembinaan umat Islam. Pembinaan tersebut meliputi pembinaan ukhuwah, masalah umat dan pengembangan masyarakat. Masjid pada umumnya berfungsi sebagai tempat peribadahan dan akan tetapi dapat berubah menjadi sebuah lembaga organisasi. Organisasi yang baik adalah yang mempunyai manajemen atau tujuan yang jelas yang disepakati oleh staf jajaran pengurus di sebuah lembaga organisasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan pelayanan jamaah pada Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta yaitu meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang diterapkan pada Masjid Jendral Sudirman Tahun 2020-2021. Metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan pelayanan jamaah di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta. Secara umum kepengurusan takmir masjid sudah melaksanakan ke empat fungsi manajemen tersebut dengan baik yaitu meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam fungsi pelaksanaan terdiri dari empat bagian yang berpengaruh yaitu pemberian motivasi, pemberian motivasi dengan cara selalu memberikan inovasi dalam setiap kegiatan-kegiatan, bagian yang kedua adalah bimbingan, bimbingan yang dilakukan pengurus takmir dengan cara mengadakan rapat harian yaitu seminggu sekali dan sebulan sekali dengan seperti itu para pengurus mendapatkan gambaran kedepannya, bagian yang ketiga adalah komunikasi, komunikasi yang dilakukan pengurus takmir dengan cara berkumpul bersama pengurus yaitu rapat, bagian yang keempat adalah kepemimpinan, kepemimpinan yang dilakukan pengurus takmir dengan cara memberikan keluasaan kepada setiap anggotanya untuk beraktifitas di luar masjid supaya berkembang. Selanjutnya fungsi pengawasan terdiri dari dua unsur yaitu pengawasan dari masyarakat sekitar dan yayasan, kemudian system pengawasan yang dilakukan pengurus takmir yaitu bersifat kekeluargaan dalam artian tidak penuh tekanan.

Kata kunci: Fungsi Manajemen, Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta, Masjid Percontohan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II. GAMBARAN UMUM MASJID JENDRAL SUDIRMAN YOGYAKARTA 25	
A. Letak Geografis	25
B. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Jenderal Sudirman	26
C. Visi Misi Masjid	27
D. Kondisi Jamaah Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta	28
E. Sarana Prasarana Masjid Jenderal Sudirman	29
F. Bagan Struktur Kepengurusan	30
G. Struktur Kepengurusan	31
H. Wewenang dan Tanggung Jawab	33
BAB III. PEMBAHASAN	37
A. Perencanaan (<i>Planning</i>)	37
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	45
C. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	56

D. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	62
BAB IV. PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
CURRICULUM VITAE	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	22
Gambar 2.1 Peta UIN ke MJS.....	25
Gambar 2.2 Struktur Departemen Kepengurusan	29
Gambar 3.1 Struktur Departemen Kepengurusan	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah masjid sangat penting bagi umat Islam, yang mana fungsi utamanya adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat sholat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Masjid adalah tempat untuk melakukan pembinaan umat Islam. Pembinaan tersebut meliputi pembinaan ukhuwah, masalah umat dan pengembangan masyarakat.¹ Pada umumnya masjid memiliki fungsi dan peran penting bagi umat Islam, setiap harinya masjid di fungsikan sebagai tempat ibadah. Namun di zaman era globalisasi saat ini masjid tidak lagi hanya menjadi tempat peribadahan saja, akan tetapi dapat berubah menjadi sebuah lembaga organisasi. Organisasi yang baik adalah yang mempunyai manajemen atau tujuan yang jelas yang disepakati oleh staf jajaran pengurus di sebuah lembaga organisasi tersebut. Oleh karena itu fungsi masjid sebenarnya sudah sangat jelas sekali dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Pada saat hijrah ke Madinah, beliau mendirikan masjid sebagai langkah awal yang bertujuan untuk membentuk masyarakat Islam.

Dalam hal ini jumlah keberadaan masjid yang begitu banyak, sering kali didapati tidak di kelola dengan baik. Hal ini menyebabkan peran dan fungsi masjid tersebut tidak jalan secara maksimal. Pentingnya suatu masjid yang dikelola dengan manajemen yang mumpuni dan membuat inovasi-

¹ Nangkula Utaberta, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, (Malang, UIN-Maliki Press) 2010, hlm. 66

inovasi terhadap fungsi dan peran dari masjid itu sendiri. Di Yogyakarta sendiri terdapat masjid yang mampu memberikan dorongan inovatif kepada setiap jamaahnya. Masjid Jenderal Sudirman memiliki daya tarik tersendiri ke setiap para jamaahnya yaitu dengan mengadakan program-program kegiatan rutin salah satunya seperti Ngaji Filsafat yang diselenggarakan setiap seminggu sekali, bukan cuma bagi muslim dan mahasiswa saja akan tetapi mereka yang berbeda keyakinan, berbeda kota, provinsi, hingga beda negara pun kerap datang untuk sekadar mengikuti Ngaji Filsafat. Faiz fahrudin mengatakan “(Kajian ini) untuk meramaikan masjid. Kalau bahasanya mereka, membudayakan masjid. Slogannya kan gitu. Jadi gimana masjid ini jadi pusat budaya umat Islam, termasuk budaya keilmuan.”²

Saat ini penerapan fungsi manajemen sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin di capai dalam organisasi tersebut, menurut Ilham di dalam jurnalnya: fungsi manajemen adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang di dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan.³ Sedangkan dalam teori George R Terry “Manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan,

² Fanny Kusumawardhani, “Kumandang Filsafat Masjid Jendral Sudirman”, *Kumparan*, <https://kumparan.com/kumparannews/kumandang-filsafat-masjid-jendral-sudirman> diakses tanggal 08 Maret 2021

³ Ilham “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan dan Konseling Agama Islam” *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.13 No.25, Januari-Juni 2014, hlm. 42

pelaksanaan, dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”.⁴

Demikian masjid ini menarik untuk ditelusuri lebih jauh, terutama mengenai penerapan fungsi manajemen masjidnya dan ini lah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen pada sebuah Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta. Untuk itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Pelayanan Jamaah di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Pelayanan Jamaah di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan manajemen yang sudah diterapkan di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

⁴ *Ibid*, hlm. 40.

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan kontribusi intelektual dan pengalaman serta dapat menambah kemampuan dan keyakinan mahasiswa tentang teori yang diperoleh di bangku kuliah. Sehingga dapat dijadikan data untuk penelitian selanjutnya dengan menganalisis pengembangan Masjid Jendral Sudirman (MJS).

b. Bagi fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian ilmiah bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya di Program Studi Manajemen Dakwah di konsentrasi Sumber Daya Manusia.

c. Bagi Masjid Jendral Sudirman

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan Masjid Jendral Sudirman di Demangan Baru Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran pustaka dan berbagai jurnal ilmiah, terdapat beberapa yang membahas mengenai Manajemen Masjid, namun belum ada mengambil judul yang mempunyai kesamaan dengan judul yang penulis angkat pada saat ini. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lilis Budiarti dengan judul skripsi “*Metode Pengembangan Sumber daya Manusia pada Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*”. Subyek dalam penelitian

ini adalah Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sedangkan Obyek penelitian ini yaitu “*Metode Pengembangan Sumber daya Manusia pada Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia pada Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2016-2017 bahwa terdapat 14 metode pengembangan SDM yaitu enam metode masuk dalam kategori pelaksanaan didalam masjid (*on the job method*), empat metode masuk dalam kategori magang (*apprenticeship*) dan empat metode masuk dalam kategori di luar lingkup masjid (*on the job method*), jadi dapat disimpulkan bahwa metode SDM yang dipakai pada Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta adalah metode variatif.⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ardyan Syah Ratna Putra dengan judul skripsi “*Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid AL AMAN Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*”. Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus (Takmir) dan Jamaah Masjid AL AMAN Perumahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Sedangkan Obyek penelitian ini yaitu “*Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid AL AMAN Perumahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman*”.

⁵ Lilis Budiarti, *Metode Pengembangan Sumber daya Manusia pada Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* (Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga), 2017

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengembangan jamaah yang diterapkan di masjid Al-Aman kepada warga perumahan dan sekitar adalah dengan cara melakukan identifikasi masalah yang ada, diteruskan dengan merumuskan dan mengadakan pemecahan masalah tersebut, lalu menetapkan pengembangan jamaah yang dititik beratkan pada bidang-bidang tertentu untuk mempermudah pencapaian tujuan pengembangan jamaah yang meliputi aspek *idaroh* (kapasitas organisasi), aspek *imaroh* (program-program jamaah), aspek *ri'ayah* (sarana prasarana jamaah).⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Bahri dengan judul skripsi “*Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Al-Fajar Lembaga Permasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta*”. Subyek dalam penelitian ini adalah Takmir Masjid Al-Fajar Wirogunan Yogyakarta, Sedangkan Obyek penelitian ini yaitu “*Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Al-Fajar Lembaga Permasyarakatan Kelas II Wirogunan Yogyakarta*”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan di masjid lembaga permasyarakatan kelas II A wirogunan dengan menerapkan metode dakwah dari sudut fungsi-fungsi manajemen yang dikhususkan kepada residivis atau narapidana yang ada di sana dengan tujuan memberikan pendidikan moral dari

⁶ Ardyan Syah Ratna Putra, *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid AL AMAN Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman* (Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah dan Komunikasi, 2010 UIN Sunan Kalijaga),

sudut agama agar seorang narapidana dapat memperdalam pengetahuan teologi sehingga terhindar dari rasa keputusasaan dari keluar budaya agnostic yang menjerumus dirinya pada lembah kegelapan dan kejahatan.⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Niko Pahlevi Hentika, Suryadi, Mochammad Rozikin dengan judul jurnal “*Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi (Study pada Masjid Al Falah Surabaya)*”. Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus Masjid Al Falah Surabaya. Sedangkan Obyek penelitian ini yaitu “*Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi (Studi pada Masjid Al Falah Surabaya)*”. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa masjid merupakan salah satu lembaga yang dimiliki oleh umat Islam di Indonesia. Karena masjid mempunyai fungsi ideal sebagai pusat ibadah dan kebudayaan umat Islam. Namun, potensi tersebut tidak dapat teraplikasikan dengan baik. Maka dari itu, dibutuhkan strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan fungsi masjid, salah satunya strategi yang dapat dilakukan adalah melalui reformasi administrasi.⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah dengan judul jurnal “*Strategi Dakwah Takmir Masjid Darul Hikmah dalam Membangun*

⁷ Syamsul Bahri, *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Al-Fajar Lembaga Perumahan Kelas II Wirogunan Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013), hlm. 77.

⁸ Niko Pahlevi Hentika, *Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi (Study pada Masjid Al Falah Surabaya)* Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No.2.hlm. 7.

Masyarakat Madani di Dusun Buluresik Manduro Ngoro Mojokerto". Subyek dalam penelitian ini adalah Pengurus Masjid Darul Hikmah. Sedangkan Obyek penelitian ini yaitu "*Strategi Dakwah Takmir Masjid Darul Hikmah dalam Membangun Masyarakat Madani di Dusun Buluresik Manduro Ngoro Mojokerto*". Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor pendorong dan penghambat dalam menyampaikan dakwah guna membangun masyarakat madani adalah sebagai berikut: faktor pendorong antara lain tingginya partisipasi masyarakat dalam menyukseskan program-program yang dibuat takmir Masjid Darul Hikmah dan solidaritas antar takmir yang sangat kuat. Dan faktor penghambat antara lain: faktor kondisi dusun buluresik banyak yang bertentangan dengan ide-ide yang takmir masjid terapkan.⁹

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat Muh. Said dengan judul jurnal "*Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta)*". Subyek dalam penelitian ini adalah Pengurus Masjid Al-Azhar. Sedangkan Obyek penelitian ini yaitu "*Manajemen Masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta)*". Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengelolaan masjid dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang baik. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid juga membina dan

⁹ Muzdalifah, "*Strategi Dakwah Takmir Masjid Darul Hikmah dalam Membangun Masyarakat Madani di Dusun Buluresik Manduro Ngoro Mojokerto*", Jurnal Al-Ghajwah, Vol. 1, No.2. hlm. 4.

mendidik manusia menjadi insan yang beriman dan bertakwa. Rasulullah mengatur masjid sebagai pusat ibadah, menyelesaikan perkara dan pertikaian dalam masjid sebagai pusat pendidikan dan pengajaran mengatur strategi dan taktik perang dimasjid, pusat informasi Islam, tempat sosial, ditempatkan baitul mal/kas Negara, atau kas masyarakat muslim, Ibnu Sabit mendeklamasikan sajak-sajaknya dalam masjid ketika membela nabi dan pernikahan.¹⁰

Dari penelitian-penelitian di atas, semuanya mengangkat tema yang berkaitan tentang masjid. Yang menjadi pembedanya adalah Masjid Jendral Sudirman, diketahui belum pernah ada penelitian di Masjid Jendral Sudirman dengan menggunakan objek “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Pelayanan Jamaah di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.”

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum Fungsi Manajemen

Dalam kamus ilmiah populer Manajemen adalah suatu penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, kedua otoritas

¹⁰ Said Nurhidayat Muh, “*Manajemen Masjid*” (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta), Jurnal Tabligh Edisi Juni 2016. Hlm. 84

pimpinan puncak atau menengah yang meliputi kombinasi dua bidang kebijaksanaan dan administrasi dalam arti luas untuk mencapai tujuan.¹¹

Sedangkan menurut George R. Terry Manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹²

Adapun yang dimaksud dengan Manajemen dalam penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang bertujuan memanfaatkan setiap sumber daya yang dimiliki lembaga guna mencapai tujuan bersama.

a. Perencanaan (*Planning*)

Menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.¹³

¹¹ Heppy Elrais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 379.

¹² George R. Terry, *Phd Asas-asas Manajemen* (Bandung: PT Alumni, 2006), hlm. 4.

¹³ George R Terry, *Prinsip-prinsip manajemen*, terj. J. Smith. D. F. M, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 17

Adapun 4 tahap dasar perencanaan, sebagai berikut :¹⁴

- 1) Menetapkan tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, dan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Manusia merupakan unsur yang terpenting melalui pengorganisasian manusia dapat di dalam tugas-tugas yang saling berhubungan. Tujuan dari pengorganisasian ialah untuk membimbing manusia-manusia bekerjasama secara efektif.¹⁵ Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur, yaitu :¹⁶

- 1) Pengelompokan kegiatan dalam fungsi-fungsi
- 2) Pengisian personil, dan
- 3) Pemberian fasilitas.

¹⁴ Sondang S.P Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 50.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 73.

¹⁶ Ulbert Silalahi MA, *Asas-asas Manajemen* (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), hlm.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Actuating mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi komposisi kepada mereka.¹⁷

Ada beberapa poin dari proses penggerakan dakwah yang menjadi kunci dari kegiatan dakwah, yaitu :¹⁸

- 1) Pemberian motivasi
- 2) Bimbingan
- 3) Penyelenggaraan komunikasi, dan
- 4) Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan

d. Pengawasan (*Controlling*)

Mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik. Ada berbagai cara untuk mengadakan perbaikan, termasuk merubah rencana dan bahkan

¹⁷ *Ibid*, hlm. 17

¹⁸ M Munir dan wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2015) hlm. 140

tujuan, mengatur kembali tugas-tugas atau merubah wewenang; tetapi seluruh perubahan tersebut dilakukan melalui manusianya. Orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang tidak diinginkan itu harus dicari dan mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap hal-hal yang sudah atau akan dilaksanakan.¹⁹

Pengawasan berarti: mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana. Controlling atau pengawasan dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.²⁰

Pengawasan terdiri daripada suatu proses yang dibentuk oleh tiga macam langkah yang bersifat universal yakni :²¹

- 1) Mengukur hasil pekerjaan
- 2) Membandingkan hasil pekerjaan dengan standar dan memastikan perbedaan (apabila ada perbedaan); dan
- 3) Mengoreksi penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 18.

²⁰ George R Terry, *Asas-asas manajemen*, terj. Winardi, (Bandung: Alumni, 2012), hlm.395.

²¹ *Ibid.*, hlm. 397

2. Tinjauan tentang Pelayanan

Menurut KBBI kata pelayanan berasal dari kata layan yang artinya prihal atau cara melayani.²² Sedangkan menurut J.P.G Sianipar, pelayanan adalah suatu cara melayani, membantu menyiapkan, mengurus, menyelesaikan keperluan, kebutuhan seseorang atau sekelompok orang. Dalam pengertian pelayanan tersebut terkandung suatu kondisi bahwa yang melayani memiliki suatu keterampilan, keahlian bidang tertentu. Berdasarkan keterampilan dan keahlian tersebut pihak aparat yang melayani mempunyai posisi atau nilai lebih dalam kecakapan tertentu, sehingga mampu memberikan bantuan dalam menyelesaikan suatu keperluan, kebutuhan individu atau organisasi.²³

3. Tinjauan tentang Masjid

a. Pengertian Masjid

Dalam kamus bahasa Indonesia Masjid adalah rumah atau bangunan yang berbentuk khusus tempat umat Islam melakukan sholat berjama'ah terutama pada hari jum'at atau pada malam bulan puasa.²⁴

Pengertian Masjid juga menurut bahasa (etimologis) berarti tempat beribadah. Akar kata dari masjid adalah sajada berarti sujud atau duduk. Kata masjid sendiri berakar dari bahasa arab. Diketahui pula bahwa, kata *masjid* (m-s-g-d) ditemukan dalam sebuah inskripsi dari abad ke-5 sebelum masehi yang berarti “tiang suci” atau “tempat sembah”. Dalam bahasa Inggris, kata masjid dalam disebut *mosque*

²² <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan>

²³ J.P.G. Sianipar, *Manajemen Pelayanan Masyarakat*, (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2000), hlm. 6.

²⁴ Heppy Elrais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 379.

yang berasal dari kata *mezquita* dalam bahasa spanyol. Sebelum itu, masjid juga disebut “*moseak*”, “*muskey*”, “*moscey*”, dan “*mos'key*”.²⁵

Sedangkan dalam jurnalnya Abdul Basit, istilah masjid berasal dari bahasa Arab, dari kata “*sajada, yasjudu, sajan*”. Kata “*sajada*” artinya “membungkuk dengan khidmat, sujud dan berlutut”. Untuk menunjukkan suatu tempat, kata “*sajada*” diubah bentuknya menjadi “*masjidan*” (*dharaf makan*), artinya “tempat sujud menyembah Allah SWT”. Dengan demikian, secara etimologi, arti masjid adalah menunjuk kepada suatu tempat (bangunan) yang fungsi utamanya adalah sebagai tempat shalat bersujud menyembah Allah SWT.²⁶

Maka dari itu pengertian Manajemen Masjid disini berbeda dengan pengertian Manajemen sebagai kelompok orang yang bertugas mengarahkan usaha untuk mencapai tujuan bersama. Karena mengelola Masjid tidak mungkin berhasil tanpa keterlibatan langsung kepemimpinan dan pengurus lainnya.

b. Tujuan Manajemen Masjid

²⁵ Nangkula Utaberta, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, (Malang, UIN-Maliki Press) 2010, hlm. 51

²⁶ Abdul Basit, *Strategi Pengembangan Masjid bagi Generasi Muda*, Jurnal Komunika Vol.3 No.2

Bagaimana kita mencapai tujuan Islam (Masjid) yaitu mewujudkan ummat yang di ridhai Allah SWT melalui fungsi yang dapat disumbangkan lembaga masjid dengan segala pendukungnya.²⁷

Mengelola masjid menjadi sebagian utama tujuan ummat islam supaya mencapai suatu masyarakat taat pada ajaran Islam. Dengan demikian para jamaah dan masyarakat mampu menciptakan hal baru yaitu kerukunan dan kedamaian diberkahi oleh Allah SWT.

c. Fungsi Manajemen

Sudah barang tentu masjid memiliki keistimewaan tersendiri bagi umat Islam. Hal ini berbeda dengan tempat peribadahan yang dimiliki oleh agama lain. Di antara fungsi dan peran masjid yang utama adalah :²⁸

- 1) Sebagai sentral peribadahan umat Islam, terutama dalam melaksanakan sholat 5 (lima) waktu dan sholat-sholat sunnah lainnya.
- 2) Sebagai sekolah, tempat berkumpul para ulama besar dalam mengajarkan ilmu, tempat menyampaikan penjelasan hukum-hukum syariat atau arahan-arahan keagamaan kepada masyarakat.

²⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1993), hlm. 28

²⁸ Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid: Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, (Solo: Ziyad book, 2007), hlm 23.

Pada zaman Nabi Muhammad SAW, masjid dalam Islam memiliki banyak peran dan fungsi, antara lain :²⁹

- 1) Tempat pelaksanaan peribadahan
- 2) Tempat pertemuan
- 3) Tempat berkonsultasi
- 4) Tempat kegiatan social
- 5) Tempat pengobatan orang sakit, dan
- 6) Tempat pembinaan umat dan kegiatan dakwah islamiyah.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan serangkaian hukum, aturan, dan data cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Ada beberapa tahapan-tahapan yang dapat dilakukan dalam menggunakan metode penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Haris Herdiansyah mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif lebih ditujukan

²⁹ Asep Usman & Cecep Sastrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2010), hlm 12.

untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus dari pada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi atau bisa disebut penelitian lapangan.³⁰

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah pengurus lembaga dan jamaah di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah Manajemen Masjid Jendral Sudirman di Demangan Baru Yogyakarta.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan perwakilan pengurus masjid dan salah satu jamaah di Masjid Jendral Sudirman di Demangan Baru Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah ada seperti struktur organisasi, dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan catatan-catatan yang ada di Masjid Jendral Sudirman di Demangan Baru Yogyakarta.

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 3.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Cartwright yang dikutip oleh Haris Herdiansyah bahwa observasi adalah sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberi suatu kesimpulan dan diagnosis.³¹

Dalam proses ini peneliti akan melakukan pengamatan dan mencermati segala kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta, dalam hal ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya Jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³² Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data-data terkait

³¹ *Ibid.*, hlm. 131.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 231.

Penerapan Fungsi Manajemen dalam Peningkatkan Pelayanan Jama'ah di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.

Adapun narasumber yang menjadi sasaran wawancara oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Pengurus Lembaga Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta. Dimana dalam hal ini peneliti dapat memperoleh bagaimana tata pengelolaan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.
- 2) Jama'ah Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta. Informasi yang akan diharapkan pada subyek penelitian ini adalah bagaimana penerapan fungsi manajemen yang diterapkan oleh pengurus Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta sehingga jamaah atau masyarakat sekitar bisa tertarik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³³ Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh data-data tentang keadaan Masjid Jendral Sudirman, baik dari sejarah berdirinya, profil masjid, struktur kepengurusan dan kegiatan pengembangannya yang ada di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.

³³ *Ibid.*, hlm.240

6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

b. Penyajian Data

Penyajian Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya.

c. Menarik Kesimpulan

³⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 209.

Menarik Kesimpulan dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkat sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada.³⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁶

7. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif sehingga dapat diperoleh hasil yang akurat. Jenis uji kredibilitas yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut William Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.³⁷

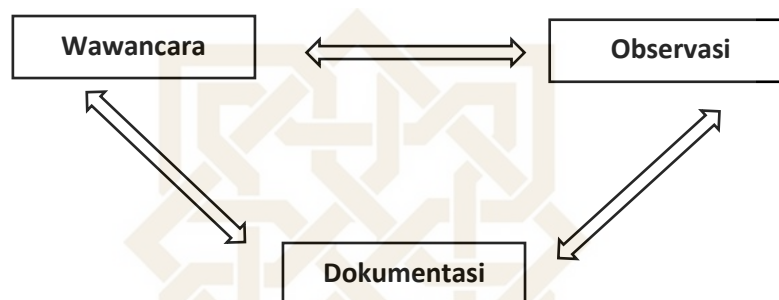
³⁵ *Ibid.*, hlm. 210.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 412.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 273.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁸ Untuk lebih jelasnya lihat gambar sebagai berikut:

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data³⁹



Triangulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan disusun untuk mempermudah penulisan skripsi ini agar tersusun secara sistematis, sehingga akan mudah dipahami oleh para pembaca. Penulisan skripsi ini akan dibagi kedalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I, menjelaskan tentang pendahuluan yang akan mengantarkan skripsi ini secara keseluruhan, pada bab ini meliputi yaitu latar belakang

³⁸ *Ibid*, hlm. 274.

³⁹ *Ibid*, hlm. 273.

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, menguraikan tentang gambaran umum Masjid Jendral Sudirman di Demangan Baru Yogyakarta, meliputi: sejarah singkat Masjid Jendral Sudirman, struktur organisasi, letak geografis serta sarana prasarana yang ada di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta.

Bab III, Pembahasan menjelaskan tentang jawaban atas pertanyaan yang telah tertulis dalam rumusan masalah yaitu Manajemen Masjid Jendral Sudirman di Demangan Baru Yogyakarta terkait dengan metode pengembangan masjid yang diterapkan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan masjid tersebut.

Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Masjid Jendral Sudirman sudah mampu menjalankan sistem penerapan fungsi manajemen yang terdiri atas empat bagian yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilandasi serangkaian kegiatan-kegiatan dalam bingkai spiritual, mengasah keintelektualan, dan kebudayaan.

Dalam fungsi pelaksanaan terdiri dari empat bagian yang berpengaruh yaitu; pemberian motivasi dengan cara selalu memberikan inovasi dalam setiap kegiatan-kegiatan, bagian yang kedua adalah bimbingan yang dilakukan pengurus takmir dengan cara mengadakan rapat harian yaitu seminggu sekali dan sebulan sekali, bagian yang ketiga adalah komunikasi yang dilakukan pengurus takmir dengan cara berkumpul bersama pengurus yaitu rapat, bagian yang keempat adalah kepemimpinan yang dilakukan pengurus takmir dengan cara memberikan kekeluargaan kepada setiap anggotanya untuk beraktifitas di luar masjid supaya berkembang. Selanjutnya fungsi pengawasan terdiri dari dua unsur yaitu; pengawasan dari masyarakat sekitar dan yayasan, kemudian system pengawasan yang dilakukan pengurus takmir yaitu bersifat kekeluargaan dalam artian tidak penuh tekanan. Dalam hal ini juga Masjid

Jendral Sudirman sudah mampu menjadi contoh dalam perkembangan masjid dalam bidang keilmuan kaji dan ngaji.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk kepengurusan takmir Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta berikutnya :

Saran dari peneliti, Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta sudah terkenal dalam bidang kajian maka dari itu harus konsisten dan kembangkan untuk masa mendatang.

2. Saran untuk pengurus masjid-masjid yang ada di Indonesia.

Saran untuk seluruh Masjid yang ada di Indonesia yaitu, berkolaborasi dalam bidang pemikiran dengan cara mengadakan silaturahmi atau study banding ke Masjid populer di kalangan masyarakat yang nantinya akan menambah wawasan pada setiap Masjid daerah tertentu.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti yang akan melanjutkan, untuk meneliti aspek manajemen operasional dan manajemen strategik di Masjid Jendral Sudirman Demangan Baru Yogyakarta. Karena masih banyak lagi hal yang menarik yang dapat diteliti dari aspek manajemen yang dilakukan oleh pengurus Masjid Jendral Sudirman.

DAFTAR PUSTAKA

- Basit, Abdul, *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*, Jurnal Komunika Vol.3 No.2
- Putra, Ardyan, Syah, Ratna, *Manajemen Pengembangan Jamaah Masjid AL AMAN Perumahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*, Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah dan Komunikasi, 2010 UIN Sunan Kalijaga.
- Usman, Asep & Cecep, Sastrawijaya, *Manajemen Masjid*, Bandung: Angkasa, 2010.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid: Gerakan Meraih Kembali Kekuatan dan Potensi Masjid*, Solo: Ziyad book, 2007.
- Terry, George, R, *Asas-asas menejemen*, terj. Winardi, Bandung: Alumni, 2012
- Terry, George, R, *Phd Asas-asas Manajemen*, Bandung: PT Alumni, 2006.
- Terry, George, R, *Prinsip-prinsip manajemen*, terj. J. Smith. D. F. M, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010),
- Elrais, Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sianipar, J.P.G, *Manajemen Pelayanan Masyarakat*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara, 2000.
- Budiarti, Lilis, *Metode Pengembangan Sumber daya Manusia pada Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Manajemen Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Muzdalifah, “*Strategi Dakwah Takmir Masjid Darul Hikmah dalam Membangun Masyarakat Madani di Dusun Buluresik Manduro Ngoro Mojokerto*”, Jurnal Al-Ghajwah, Vol. 1, No.2.
- Munir M dan Wahyu, Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2015.

- Utaberta, Nangkula, *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, (Malang, UIN-Maliki Press, 2010).
- Hentika, Niko, Pahlevi, *Meningkatkan Fungsi Masjid Melalui Reformasi Administrasi Study pada Masjid Al Falah Surabaya* Jurnal Administrasi Publik JAP, Vol. 2, No.2.
- Bahri, Syamsul, *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen di Masjid Al-Fajar Lembaga Permasalahannya Kelas II Wirogunan Yogyakarta*, Skripsi Tidak Diterbitkan Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Muh, Said, Nurhidayat. *Manajemen Masjid Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta*, Jurnal Tabligh Edisi Juni 2016.
- Siagian, Sondang, S.P, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Harahap, Sofyan, Syafri, *Manajemen Masjid: Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000.
- MA, Ulbert, Silalahi, *Asas-asas Manajemen*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.
- Dunie, Wayan, “*Pengaruh Pengarahan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Belitang Oku Timur*”, Jurnal Aktual STIE Trisna.
- <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan>
- Website Kumparan, <https://kumparan.com/kumparannews/kumandang-filsafat-masjid-jendral-sudirman>
- Website mjscolombo.com <https://mjscolombo.com/about/publishing>